BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya perkembangan teknologi informasi dewasa ini tidak terlepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang sangat berperan untuk mencari suatu informasi yang dibutuhkan, sehingga diharapkan dapat membantu manusia dalam segala bidang terutama bidang informasi guna meningkatkan mutu dan kualitas. Perubahan-perubahan ini beranjak dari arus globalisasi yang semakin meningkat diberbagai aspek kehidupan dan semakin menyentuh seluruh sendi-sendi kehidupan manusia.

Perkembangan dan perubahan yang cepat dalam segala hal juga terjadi di dunia pelayanan kesehatan. Hal ini semata-mata karena sektor pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sistem yang lebih luas dalam masyarakat dan pemerintahan dalam suatu negara, bahkan lebih jauh lagi sistem yang lebih global. Bandung merupakan kota yang mengalami perubahan dan perkembangan yang cepat, karena perubahan-perubahan di dalam dan diluar Bandung, termasuk perubahan berskala global. Segala perubahan di dalam negeri ataupun luar negeri mempunyai dampak langsung terhadap berbagai sendi kehidupan termasuk di dalamnya kesehatan warganya. Urbanisasi yang cepat dan sulit dikendalikan membawa dampak yang luas terhadap status kesehatan. Perubahan sosial ekonomi politik di dunia membawa dampak yang luas bagi warga di Kota Bandung.

Pendidikan masyarakat yang relatif tinggi dan akses terhadap informasi tentang segala hal termasuk informasi tentang kesehatan, masyarakat akan berperan lebih aktif dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya. Hal ini akan

membawa dampak luas dalam pelayanan kesehatan termasuk kesiapan informasi untuk mendesain dan menilai pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat.

Pelayanan informasi kesehatan yang modern, efisien dan efektif adalah yang dipilih oleh konsumen. *Desentralisasi* adalah kebijakan yang juga mendorong untuk terjadinya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Faktor-faktor diatas menuntut *profesionalisme* organisasi kesehatan termasuk sistem informasi kesehatannya.

Itu berarti sistem informasi harus dapat diakses oleh mereka atau masyarakat yang membutuhkan, baik sebagai pengguna maupun sebagai bagian dari sistem informasi tersebut. Pemerintah kota Bandung atau dinas kesehatan kota Bandung juga harus bersifat antisipatif dalam melihat persoalan-persoalan kesehatan dan cara-cara pemecahannya. Dari sisi informasi, itu berarti mereka akan menuntut sistem yang lebih terbuka, sehingga mereka dapat mengakses informasi tentang kesehatan kapan saja mereka memerlukannya.

Adapun sistem informasi yang diperlukan memiliki peranan penting dalam dinas kesehatan adalah adanya suatu sistem yang terorganisir serta pembuatan sebuah rancangan informasi dari ruang lingkup kesehatan di kota Bandung.

Berdasarkan hal yang diuraikan di atas penulis mencoba membuat sebuah rancangan informasi layanan kesehatan di dinas kesehatan kota Bandung berbasis *website* agar dapat memberikan informasi kesehatan yang cepat dan akurat guna memberikan kemudahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Adapun dalam skripsi ini, penulis mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS WEB PADA DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menganalisa permasalahan yang terdapat di dinas kesehatan kota Bandung di dalam bidang publikasi informasi, disini ditemukan beberapa masalah yaitu :

1. Dinas kesehatan kota Bandung belum memiliki sistem informasi secara *online* yang diharap bisa membantu masyarakat untuk mencari informasi mengenai kesehatan
2. Terbatasnya metoda penyebarluasaan informasi kesehatan kepada masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah untuk memfokuskan pembahasan tema yang penulis pilih. Adapun yang menjadi batasan dalam penyusunan skripsi ini :

1. Objek penelitian hanya membahas informasi tentang kesehatan di kota Bandung.
2. *Website* kesehatan ini hanya menampilkan informasi kesehatan agar lebih dikenal masyarakat luas karena dapat diakses melalui internet.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian skripsi ini adalah memanfaatkan teknologi informasi untuk promosi atau penyebarluasan informasi mengenai kesehatan melalui internet yang banyak diakses oleh masyarakat luas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi kesehatan berbasis *web*.
2. Sebagai *alternatif* media penyampaian informasi.
3. Untuk membantu dinas kesehatan kota Bandung dalam menyajikan suatu media informasi yang dapat memberikan gambaran tentang kesehatan.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian disini penulis membagi menjadi tiga kategori yakni sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data. Pelaksanaan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi ini, dilakukan dengan cara :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan jalan membaca berbagai literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, seperti buku-buku sumber, catatan perkuliahan, koran, majalah serta karangan-karangan yang isinya berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian langsung ke perusahaan atau instansi yang bersangkutan, teknik dilakukan dengan cara :

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan tanya jawab dengan pegawai dinas kesehatan kota Bandung khususnya bagian-bagian pada bidang yang akan dibahas. Dalam teknis wawancara ini penyusun berperan sebagai pewawancara, sedangkan sumbernya adalah pihak yang terkait dan berwenang.

b. Observasi (*Observation*)

Yaitu melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan keadaan dinas kesehatan kota Bandung.

Observasi yang dilakukan dengan cara mengunjungi dan melakukan tahapan diantaranya :

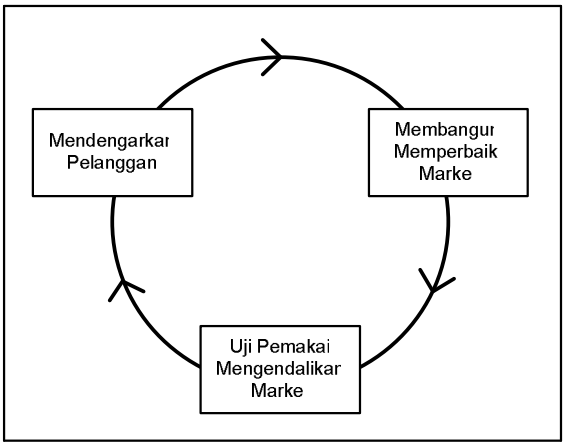
1. Pengumpulan data
2. Indentifikasi data
3. Pengolahan data
4. Analisis kesimpulan

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem Informasi

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan Metode Model *Prototype Paradigma* yang merupakan metode pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengindentifikasi kebutuhan perangkat lunak, *prototype* bisa menjadi paradigma yang efektif bagi rekayasa perangkat lunak. Penjelasan dari *level-level* yang dilalui pada model pengembangan sistem *Prototype Paradigma* adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Kebutuhan, pengguna dan pengembang bertemu dan mendefinisikan objektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengindentifikasi segala kebutuhan yang diketahui dan area garis besar dimana definisi lebih jauh merupakan sebuah keharusan.
2. Perancangan Kilat, perancangan kilat berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan tampak bagi pengguna (contohnya : pendekatan *input* dan format *output*).

Kontruksi sebuah *Prototype*, *prototype* tersebut dievaluasi oleh pengguna dan dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat keras.



Gambar 1.1 Siklus Model *Prototyping Paradigma*

[Sumber : Abd [3]]

1.5.3 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan dengan objek *oriented* yang menggunakan AOO (Analisis Objek *Oriented*) dan DOO yang divisualisasikan dengan UML (*Unifed Modeling Language*) diantaranya adalah sebagai berikut *use case*, *use case diagram*, *scenario use case*, *class*

diagram, candidat class, sequence diagram, collaboration diagram, atribut dan *class,* relasi antar *class diagram*.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar setiap bahasan mudah dimengerti dan tersusun secara sistematis, maka penulis membagi penulisan laporan skripsi ini menjadi 6 bab, yang masing-masing bab akan menguraikan hal-hal pokok sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan berdasarkan penelitian yang dibahas.

BAB III ANALISIS SISTEM

Pada bab ini akan diuraikan semua informasi yang penulis dapatkan selama penelitian diuraikan dalam bab ini, seperti : sejarah perusahaan, struktur organisasi, *job description* atau uraian tugas bagian yang terkait, analisis sistem, *use case diagram, scenario use case diagram* dan evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam proses perancangan sistem yaitu perancangan sistem, *class diagram, sequence diagram, collaboration diagram,* atribut, relasi antar *class* diagram,

perancangan *input* dan *output*, struktur program, kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penggunaan program aplikasi dan tampilan yang telah dibuat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran yang mungkin berguna dan bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.